

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei dan analisis yang dilakukan mengenai hubungan tundaan dengan konsumsi BBM pada proyek perbaikan jembatan Bantar di Jalan Wates Km 13 Yogyakarta, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh yang diakibatkan oleh buka tutup arus lalu lintas adalah hari pertama dari arah Timur ke Barat mengalami tundaan selama 20014,73 detik, hari kedua mengalami tundaan selama 24378,6471 detik. Sedangkan dari arah sebaliknya hari pertama mengalami tundaan selama 26564,97 detik dan hari kedua mengalami tundaan selama 25367,18 detik.
2. Total lama tundaan yang terjadi selama survei yang dilakukan adalah sebesar 96325,519 detik dari total kedua arah.
3. Konsumsi BBM yang diakibatkan oleh buka tutup arus lalu lintas pada proyek perbaikan jembatan Bantar dari arah Timur ke Barat dengan metode ATIS India sebesar 21,8268 liter, dari arah Barat ke Timur sebesar 25,5333 liter. Sedangkan perhitungan menggunakan metode LAPI ITB dari arah Timur ke Barat sebesar 16,611 liter, dari arah Barat ke Timur sebesar 20,1964 liter.
4. Besaran kerugian yang diperoleh selama survei menggunakan perhitungan metode ATIS India adalah sebesar Rp 786.070.941, untuk metode LAPI ITB diperoleh hasil sebesar Rp 786.646.384 dengan selisih sebesar 0,07 %.
5. Kerugian total selama diberlakukannya sistem buka tutup arus lalu lintas untuk metode ATIS India sebesar Rp 85.511.665.786,- dan untuk LAPI ITB sebesar Rp 66.458.180.470,-.

6.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang dihasilkan, diajukan saran sebagai berikut :

1. Diperlukan kajian untuk membahas kerugian atas adanya tundaan yang diakibatkan dari perbaikan jembatan Bantar, dengan memperhitungkan *benefit ratio*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang solusi yang diajukan oleh penyusun yaitu tentang pemasangan lampu lalu lintas (*traffic light*) pada penutupan arus lalu lintas agar tundaan dapat dikurangi semaksimal mungkin.